BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Dalam bab ini akan diuraikan tentang desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka menentukan apakah dalam rangka menentukan apakah akan melakukan intervensi dalam penelitian tersebut (melakukan studi intervensional atau eksperimental) ataukah hanya melaksanakan pengamatan saja atau observasional.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak Typoid abdominalis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah anak dengan Typoid abdominalis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh usia 2 dan 6 tahun laki-laki.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada anak typoid abdominalis.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada kasus ini dirumah sakit sasaranya ada dua pasien dengan diagnosa typoid abdominalis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Penelitian dilakukan di RS Muhammadiyah Surabaya selama 4 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta ijin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

1. Anamnesa

   Merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, pasien dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data yang diperoleh dari pasien.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : inspeksi, palpasi , auskultasi dan perkusi pada sistem tubuh pasien dengan menggunakan lembar observasi.

3. Studi dokumentasi

   Hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan.

3.6 Uji KeabsahanData

Uji keabsahan dat pada kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data yaitu pasien, perawat, keluarga.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan sumber informasi yang jelas diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid (Setiadi,2007 : 201-202)

3.7 Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data metode diskriptif. Teknik analisa data metode diskriptif ini digunakan untuk menarik suatu kesimpulan terhadap hal-hal atau peristiwa-peristiwa dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bisa digeneralisasikan (ditarik kearah kesimpulan umum), maka jelas metode induktif ini untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan lalu dicocokan dengan teori-teori yang ada (Nursalam 2008).

3.8 EtikaPenelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya untuk mendapatkan persetujuan.

Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

   Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati.

2. Tanpa Nama (*Anonimity)*

   Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.